

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era digitalisasi, perusahaan semakin dituntut untuk mengoptimalkan kinerja sumber dayanya, meningkatkan strategi, dan meningkatkan kemampuan beradaptasi dengan perubahan lingkungan agar dapat bertahan dalam persaingan. Baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat diketahui dari kinerja yang telah dicapai perusahaan. Salah satu alat yang dipakai untuk mengetahui kinerja perusahaan adalah laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2017:7). Laporan keuangan harus memiliki dua karakteristik penting yaitu relevan dan dapat diandalkan. Permasalahannya, seringkali laporan keuangan mengalami kesalahan penyajian, baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Laporan keuangan dibuat oleh manajemen perusahaan sebagai pertanggungjawaban kepada berbagai pihak yang terkait. Bagi pihak internal, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban bagian keuangan kepada dewan direksi, sedangkan bagi pihak eksternal seperti para pemegang saham yang memberikan modal untuk perusahaan, laporan keuangan merupakan bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan dana mereka. Laporan keuangan juga merupakan bentuk pertanggungjawaban kepada pemerintah bahwa perusahaan telah menjalankan operasional dengan baik tanpa melanggar hukum yang berlaku. Untuk itu, dibutuhkan jasa *professional* yang independen seperti akuntan publik untuk memberi jaminan relevan dan dapat diandalkan laporan keuangan perusahaan. Akuntan publik bertanggung jawab untuk meningkatkan keandalan laporan keuangan melalui proses audit sehingga para pengguna memperoleh informasi laporan keuangan yang andal sebagai dasar pengambilan keputusan.

Pengauditan adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti yang berhubungan dengan asersi tentang tindakan-tindakan dan kejadian-kejadian ekonomi secara objektif untuk menentukan tingkat kepatuhan antara asersi tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan dan mengomunikasikan hasilnya dengan pihak-pihak yang berkepentingan (Jusup 2014:10). Audit laporan keuangan dilakukan untuk memastikan bahwa laporan keuangan telah sesuai dengan kriteria tertentu yang ditetapkan dan disajikan secara wajar. Proses audit dilakukan terhadap semua akun yang memiliki tingkat likuiditas cukup tinggi, salah satunya adalah akun piutang.

Piutang (sering disebut sebagai pinjaman dan piutang) adalah klaim yang diajukan terhadap pelanggan dan lain-lain atas uang, barang, atau jasa (Kieso *et al.* 2017:423). Piutang usaha merupakan salah satu akun paling material dalam laporan keuangan pada perusahaan yang melakukan penjualan secara kredit. Walaupun saldo akhir piutang berjumlah kecil, namun transaksi dalam siklus penjualan dan pengumpulan piutang yang mempengaruhi saldo piutang usaha bisa sangat signifikan. Pengendalian internal yang memadai dibutuhkan perusahaan untuk memastikan tingkat efektivitas penagihan piutang pada perusahaan berjalan dengan baik dan untuk mengurangi terjadinya piutang tak tertagih pada perusahaan.

Audit atas saldo piutang usaha bertujuan untuk memastikan bahwa piutang usaha dalam daftar umur piutang cocok dengan jumlah *master file* yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

bersangkutan, dan penjumlahannya sudah benar dan cocok dengan saldo di buku besar (kecocokan saldo), piutang yang tercantum dalam pembukuan sungguh-sungguh ada (keberadaan), semua piutang yang ada telah dicatat dalam pembukuan (kelengkapan), piutang usaha telah dicatat dengan akurat (ketelitian), piutang usaha telah digolongkan dengan benar (penggolongan), pisah batas piutang usaha ditetapkan dengan benar (pisah-batas), piutang usaha dinyatakan sebesar nilai yang bisa direalisasi (nilai bisa direalisasi), dan klien memiliki hak terhadap piutang usaha (Jusup 2014:602).

Sebagai kantor akuntan publik, salah satu jasa yang disediakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono adalah audit atas laporan keuangan perusahaan. KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono yang merupakan anggota dari firma internasional NEXIA, diwajibkan untuk mengadopsi proses dengan standar internasional dalam melaksanakan auditnya. Proses audit piutang usaha pada laporan tugas akhir ini dilakukan oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap PT X. Pada laporan keuangan PT X, akun piutang usaha memiliki nilai yang material, namun PT X tidak melakukan kebijakan pencadangan kerugian piutang usaha. Selain itu, PT X juga memiliki transaksi penjualan yang signifikan dengan pihak-pihak yang berelasi. Maka dari itu, PT X meminta KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono untuk melakukan audit laporan keuangan, salah satunya untuk melakukan pemeriksaan lebih lanjut mengenai akun piutang usaha dan menilai kewajaran laporan keuangan melalui tahapan audit yang disyaratkan *International Standards on Auditing* yaitu penilaian risiko (*risk assessment*), menanggapi risiko (*risk response*), dan pelaporan (*reporting*). Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas piutang usaha pada PT X dalam sebuah tugas akhir yang berjudul “Audit atas Piutang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan penulis, terdapat beberapa rumusan permasalahan yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X?
2. Bagaimana proses menanggapi risiko (*risk response*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X?
3. Bagaimana proses pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X?

1.3 Tujuan

Tujuan penulisan tugas akhir dengan judul “Audit atas Piutang Usaha Berbasis *International Standards on Auditing* pada PT X oleh KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono” ini adalah sebagai berikut:

1. Menguraikan proses penilaian risiko (*risk assesment*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X.
2. Menguraikan proses menanggapi risiko (*risk response*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X.
3. Menguraikan proses pelaporan (*reporting*) yang dilaksanakan KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terhadap klien PT X.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat yang dapat diperoleh dari penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Bagi Penulis
Sebagai upaya menerapkan teori dan ilmu yang telah diperoleh selama kegiatan perkuliahan dan mengaplikasikannya ke dalam permasalahan yang timbul selama praktik kerja lapangan berlangsung, sebagai upaya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan tentang audit atas piutang usaha, serta mendapatkan pengetahuan dan pengalaman untuk lebih siap dalam menghadapi persaingan dunia kerja.
2. Bagi KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono
Sebagai salah satu bahan evaluasi sehingga dapat meningkatkan kualitas audit KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono terutama mengenai akun piutang usaha.
3. Bagi PT X
Sebagai salah satu masukan dan pertimbangan pihak manajemen perusahaan dalam usaha meningkatkan kualitas laporan keuangan, terutama mengenai akun piutang usaha.
4. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Sebagai tambahan informasi dan referensi khususnya bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir yang membahas mengenai audit atas piutang usaha serta diharapkan dapat memberikan gambaran dan wawasan tambahan. Selain itu, sebagai tolak ukur atau parameter sejauh mana pemahaman dan penguasaan teori mahasiswa dibandingkan dengan praktik lapangan sehingga dapat menjadi bahan evaluasi materi pembelajaran selanjutnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang memurnikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.